

Thasya Rasyidah Siradj, 2018. Pengaruh Frekuensi Pemberian Probiotik Pada Pakan dan Air Budidaya Terhadap Berat dan Panjang Ikan Bandeng (*Chanos chanos*) Selama Masa Pemeliharaan Enam Puluh Hari. Skripsi ini di bawah bimbingan Drs. Agus Supriyanto, M.Kes dan Dr. Fatimah, S.Si., M.Kes. Departemen Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Airlangga, Surabaya.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh frekuensi pemberian probiotik pada pakan dan air budidaya terhadap pertumbuhan ikan bandeng (*Chanos chanos*). Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental dengan rancangan faktorial 2x2, faktor pertama merupakan frekuensi pemberian probiotik pada pakan (satu kali sehari dan dua kali sehari) dan faktor kedua merupakan pemberian probiotik terhadap air budidaya (ada pemberian probiotik dan tidak ada pemberian probiotik). Variabel yang diukur adalah panjang dan berat akhir ikan bandeng dan juga nilai konversi pakan (FCR) pada masing-masing perlakuan. Data panjang dan berat ikan bandeng kemudian dianalisis menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov Test* dan uji homogenitas *Levene Test* yang kemudian dilanjutkan dengan uji ANOVA, uji *Duncan* untuk analisis berat ikan bandeng, dan uji *Brown-Forsythe*, uji *Games-Howell* untuk analisis panjang ikan bandeng dengan nilai signifikansi 0.05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa frekuensi pemberian probiotik pada pakan sebanyak dua kali sehari dan juga pemberian probiotik pada air budidaya merupakan frekuensi paling efektif dalam pertumbuhan berat dan panjang ikan bandeng, dengan rerata akhir berat 3.365 ± 0.918 gram/ekor dan rerata akhir panjang 4.62 ± 0.092 cm/ekor. Nilai konversi pakan terendah didapatkan dari kelompok perlakuan P3 dengan nilai 2.36.

Kata Kunci : frekuensi pemberian probiotik, pakan, air budidaya, ikan bandeng, panjang, berat, nilai konversi pakan .

Thasya Rasyidah Siradj, 2018. The Effect of Probiotic Giving Frequency in Feed and Cultivation Water on Milkfish's Weight and Length (*Chanos chanos*) for Sixty Days of Cultivation Period. This thesis is under guidance of Drs. Agus Supriyanto, M.Kes and Dr. Fatimah, S.Si., M.Kes. Department of Biology, Faculty of Science and Technology, Airlangga University, Surabaya.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of probiotic giving frequency in feed and cultivation water on the growth of milkfish (*Chanos chanos*). This research is an experimental research with 2x2 factorial design, the first factor is the frequency of probiotic giving to the feed (once and twice daily) and the second factor is the probiotic giving to the cultivation water (there is probiotic and no probiotic given in the cultivation water). The measured variable is the length and weight of the milkfish and also the food conversion ratio (FCR) in each treatment. The length and weight of milkfish were analyzed using *Kolmogorov-Smirnov Test* for normality test and *Levene Test* for homogeneity test, both followed by ANOVA test, and then followed by *Duncan Test* for milkfish's weight analysis and *Brown-Forsythe* followed by *Games-Howell Test* for the length analysis of milkfish with significance value of 0.05. The results showed that the frequency of giving probiotics to feed twice a day and also giving probiotics in cultivation water is the most effective frequency in the growth of weight and length of milkfish, with the final average weight of $3,365 \pm 0.918$ gram/tail and the final average length of 4.62 ± 0.092 cm/tail. The lowest value of food conversion ratio showed in group P3 with 2.36.

Keywords : frequency of probiotic, feed, cultivation water, milkfish, length, weight, food conversion ratio.